

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan serta penjabaran, maka dapat disimpulkan bahwa proses bimbingan keagamaan dengan pendekatan *multiple intelligences* adalah sebagai berikut:

1. Proses bimbingan keagamaan berbasis *multiple intelligences* dimulai di SDIT Al-Firdaus dengan asesmen berupa tes MIR yaitu *multiple intelligences research* sehingga semua program yang ada di SDIT Al-Firdaus baik pembelajaran, maupun program-program keagamaan yang dilaksanakan di SDIT Al-Firdaus akan selalu berkaitan dengan konsep *multiple intelligences*. Proses pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui program bimbingan membaca Al-quran, *multiple intelligences* digunakan sebagai solusi untuk mengatasi problem kurang mampunya individu dalam mencapai target program membaca Al-quran. Dalam program tahfidzul Quran, *multiple intelligences* digunakan sebagai metode dalam pemantapan hafalan anak. Dalam bimbingan sholat berjamaah menjadi wadah untuk penerapan, pengembangan, dan pelatihan *multiple intelligences* terutama untuk kecerdasan interpersonal anak sedangkan dalam bimbingan akhlakul karimah, *multiple intelligences* selalu berperan dalam hal pembiasaan dan konsistensi dalam membimbing.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan berbasis *multiple intelligences* adalah; pembimbing yang menguasai dan memahami konsep *multiple intelligences*, pembimbing yang kreatif menerapkan konsep *multiple intelligences* dalam pelaksanaan program-program keagamaan, kesabaran pembimbing dalam melaksanakan proses bimbingan keagamaan dengan pendekatan *multiple intelligences*, dan media pendukung konsep *multiple intelligences*.
3. Faktor penghambat dalam bimbingan keagamaan berbasis *multiple intelligences* adalah; pembimbing yang kurang menguasai dan memahami konsep *multiple intelligences*, pembimbing yang kurang kreatif dalam menerapkan konsep *multiple intelligences*, pembimbing yang kurang sabar, dan media yang kurang mendukung penerapan konsep *multiple intelligences*.

B. Saran

Saran terkait untuk SDIT Al-Firdaus mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan berbasis *multiple intelligences* adalah:

1. Adanya syarat dan uji kemampuan bagi pembimbing program keagamaan untuk mengetahui minimal dasar-dasar konsep *multiple intelligences* sebagai acuan dasar untuk melakukan bimbingan terhadap peserta didik.

2. Adanya syarat dan uji kemampuan juga sosialisasi bagi pembimbing mengenai fungsi, asas dan pelaksanaan bimbingan keagamaan, agar fungsi dan asas dari bimbingan keagamaan dapat terealisasi secara optimal dalam proses bimbingan keagamaan.
3. Adanya Konselor atau Pembimbing khusus yang bisa melakukan Asesmen atau tes MIR dari Yayasan Bina Insan Madani. Sehingga untuk mengetahui hasil MIR lebih cepat dan tidak bergantung dengan Tim MIR pusat.